

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2001, hlm. 1) dalam skripsi Besti Sunario (2015) “Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

“Dalam rancangan survei (*survey design*), peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut”. Dari sampel ini, peneliti melakukan generalisasi atau membuat klaim – klaim tentang populasi itu. (John W. Creswell (2017, hlm. 208)).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory* atau *survey eksplanatory*. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 7) dalam skripsi Besti Sunario (2015):

“metode penelitian survei eksplanasi (*eksplanatory survey*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) metode penelitian kuantitatif adalah:

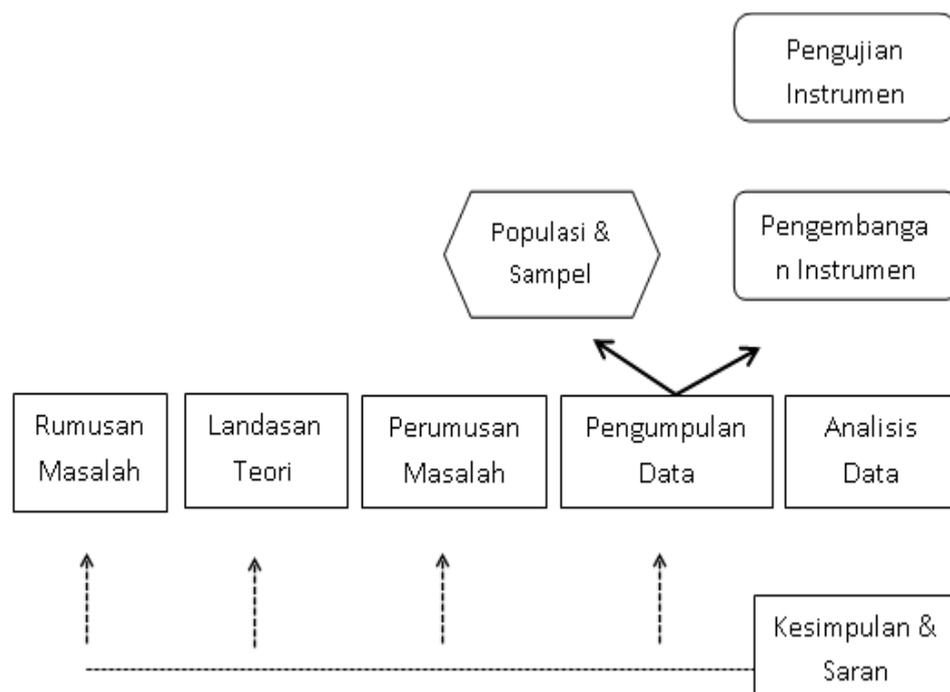
“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel bebas (*independen*) yaitu motivasi belajar, dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar. Dalam hal ini, peneliti memilih hasil belajar sebagai akibatnya dan motivasi belajar sebagai sebab yang dapat mempengaruhi baik tidaknya hasil belajar siswa”.

## B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Menurut Nazir (2009, hlm. 24) “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja”.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 30) komponen proses penelitian kuantitatif, sebagai berikut:



**Gambar. 3.1**

### **Komponen dan proses penelitian kuantitatif**

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang harus

didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, guru maupun siswa. Dengan sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap bagi siswa, siswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif.

Kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang diterapkan pada pembelajaran di SMA dapat berdampak pada buruknya karakter yang terbentuk. Pelanggaran – pelanggaran terhadap aturan di sekolah terhadap pembentukan motivasi belajar peserta didik, yaitu bisa dilihat pada pelaksanaan mengaji pagi dan shalat Dhuha berjamaah, mereka berusaha untuk tidak mengaji dan Shalat Dhuha karena berbagai alasan, masih banyak masalah moral seperti merokok di kantin dan di belakang sekolah, kurangnya ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dan pada akhirnya siswa pergi ke kantin dan atau tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, rendahnya jiwa mandiri untuk mentuntaskan tugas misalnya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan secara mandiri, masih rendahnya minat baca, karena hanya membaca jika proses belajar mengajar, peserta didik masih mengandalkan materi yang dicatatkan oleh guru.

Kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena – fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Dari berbagai gejala masalah diatas, batasan masalah yang dalam peneliti diantaranya:

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?

Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan dua teori yang relevan untuk menjawabnya yaitu mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

Selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian karena meneliti itu adalah mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, angket atau kuisioner dan studi dokumentasi.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis dan grafik batang. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data – data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran – saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 26) “Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan”. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek Penelitian yang dimaksud adalah pihak – pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa IIS kelas XI SMA Negeri 20 Bandung.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI jurusan IIS di SMA Negeri 20 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IIS 1 dan IIS 2 SMA Negeri 20 Bandung, yang berjumlah IIS 1 40 siswa (8 laki – laki dan 32 perempuan) Dan IIS 2 berjumlah 40 siswa (20 laki – laki dan 20 perempuan). Pelaksanaan

penelitian ini direncanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun alasan peneliti memilih kelas XI IIS 1 dan IIS 2 SMA Negeri 20 Bandung menjadi subjek penelitian adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang belum mencapai target atau mencapai nilai yang diinginkan sehingga diperlukan penggunaan serta perlu perhatian khusus.

## **2. Objek penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dicapai yaitu hasil belajar siswa dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi belajar.

Objek penelitian adalah terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Supriati (2012, hlm. 38) “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 20) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) sebagai motivasi belajar dan variabel terikat (Y) sebagai hasil belajar siswa.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Operasional Variabel**

Rully Indrawan (2016, hlm. 44) mengemukakan “ Operasional variabel, menegaskan perspektif atau titik berat penelitian dalam menetapkan variabel yang dipilih sesuai dengan konteks penelitian”. Dalam kaitan dengan ini, bisa saja satu variabel dideskripsikan berbeda oleh peneliti yang berbeda, walaupun memiliki esensi konsep yang sama.

Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel – variabel penelitian menjadi kategori – kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri variabel

bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Sugiyono (2016, hlm. 64) menjelaskan kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2) variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi *Independen Variable* adalah motivasi belajar sedangkan yang menjadi *Dependen Variable* yaitu hasil belajar siswa. Variabel – variabel yang teliti tersebut dioperasionisasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

**Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada  
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 20  
Bandung**

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi belajar (X)	1. fungsi motivasi peserta didik	<p>a. Mendorong berbuat, Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.</p> <p>b. Menentukan arah perbuatan, Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.</p> <p>c. Menyeleksi perbuatan,</p>

	<p>2. karakteristik motivasi peserta didik</p>	<p>Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.</p> <p>d. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi, Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.</p> <p>a. Usaha (<i>Effort</i>), Merupakan kekuatan dari perilaku peserta didik atau seberapa besar upaya yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam menunaikan tugasnya.</p> <p>b. Ketekunan (<i>Persistence</i>), Ketekunan peserta didik dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>c. Arah (<i>Direction</i>), Karakteristik ini mengarah pada kualitas belajar peserta didik dalam perilaku belajarnya.</p>
<p>Hasil belajar</p>	<p>Penilaian ranah afektif</p>	<p>a. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru.</p>

siswa (Y)	Hasil belajar afektif Sudjana, Nana (2016, hlm. 12)	b. Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan guru. c. Penghargaan siswa terhadap guru. d. Kemauan untuk menerapkan hasil pelajaran. e. Senang terhadap guru dan mata pelajarann yang berikutnya.
-----------	-----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2. Pengumpulan Data

Dalam skripsi Besti Sunario (2013, hlm. 77) “Data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian”. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, untuk itu ada alat ukur yang baik dan biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Angket atau kusioner

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) menyatakan “Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket atau kusioner maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa. Jawaban yang

disediakan disesuaikan dengan angket yang digunakan. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Sugiyono, (2017, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**

**Penelitian Skala *Likert***

Alternatif	Bobot/ Nilai
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup/ Netral (C/N)	3
Tidak baik (TB)	2
Sangat tidak baik (STB)	1

Sumber: Sugiyono, (2017, hlm. 93), adaptasi

Setelah mengetahui rata – rata penafsiran siswa mengenai motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, peneliti akan menafsirkan rata – rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penafsiran Rata – rata**

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Riduwan, 2015

### **b. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) mengemukakan “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi data penunjang dengan mengamati situasi keadaan siswa berupa aktivitas siswa di sekolah. Data yang diharapkan diperoleh dari observasi adalah data motivasi belajar siswa.

### **c. Studi dokumentasi**

Pada penelitian ini berupa nilai ulangan harian siswa/siswi kelas XI IIS SMA Negeri 20 Bandung pada tahun ajaran 2017/2018 yang penulis peroleh dari guru yang bersangkutan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### **1. Data Angket**

Format kuesioner atau angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa
- b. Hasil belajar siswa

**TABEL 3.4**  
**ANGKET**  
**MOTIVASI BELAJAR (X)**  
**HASIL BELAJAR SISWA (Y)**

NO	Pernyataan	SB	B	C/N	TB	ST B
<b>Fungsi Motivasi Peserta Didik</b>						
1.	Kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
2.	Kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran					
3.	Kemampuan siswa dalam mengurangi kegiatan atau perbuatan yang tidak bermanfaat					
4.	Kemampuan siswa untuk mendapatkan nilai diatas KKM					
<b>Karakteristik Motivasi Peserta Didik</b>						
5.	Kemampuan siswa untuk berusaha belajar dengan giat agar dapat menyelesaikan tugas – tugasnya dengan baik					
6.	Kemampuan siswa untuk berusaha mengerjakan tugas meskipun sulit					
7.	Kemauan siswa untuk meluangkan waktunya dalam menyelesaikan tugasnya					
8.	Kemampuan siswa dalam mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan tugas					

9.	Kemampuan siswa dalam bertanya kepada temannya tentang materi yang belum dipahaminya					
10.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ajar meskipun sulit					
<b>Penilaian Ranah Hasil Belajar Afektif</b>						
11.	Kemauan siswa untuk menerima pelajaran dari guru					
12.	Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan guru					
13.	Penghargaan siswa terhadap guru					
14.	Kemauan siswa untuk menerapkan hasil pelajaran yang sudah dipelajari					
15.	Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang akan di pelajari selanjutnya					

SB : Sangat baik

B : Baik

C/N : Cukup/ netral

TB : Tidak baik

STB : Sangat tidak baik

## 2. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Fungsi motivasi peserta didik

- 1) Mendorong berbuat, Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.  
Menentukan arah perbuatan, Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
  - 2) Menyeleksi perbuatan, Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
  - 3) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi, Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.
- b. Karakteristik motivasi peserta didik
- 1) Usaha (*Effort*), Merupakan kekuatan dari perilaku peserta didik atau seberapa besar upaya yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam menunaikan tugasnya.
  - 2) Ketekunan (*Persistence*), Ketekunan peserta didik dalam menjalankan tugasnya.
  - 3) Arah (*Direction*), Karakteristik ini mengarah pada kualitas belajar peserta didik dalam perilaku belajarnya.

Tabel 3.5

## Absensi Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 20 Bandung



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 20

Jalan Citarum No.23 Telp-Fax.(022) 4205268 Bandung 40115  
Email : sman20\_bdg@yahoo.co.id Website:www.sman20bandung.sch.id

## DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XI IIS 1  
Guru Mata Pelajaran : Drs. Matje Ruchimat  
Mata Pelajaran : Ekonomi

NO	NO.INDUK	NISN	NAMA	keterangan					
				1	2	3	4	5	6
1	161710272		Abdullah Attibrizi						
2	161710273		Adella Khairunnisa Mardhiyah						
3	161710274		Afifah Rahimah Qurrata A'yun						
4	161710275		Anggie Nurfalalah Diniyah						
5	161710276		Annory Surza Fortuna Putri						
6	161710277		Arumiati Nur Fauziah						
7	161710278		Arya Adhi Saputra						
8	161710279		Azhar Nabila Bachtiar						
9	161710280		Benanda Ghina Permatasari						
10	161710281		Carissa Kamiliya						
11	161710282		Caroline Christy Putri Utami						
12	161710283		Deti Amalia						
13	161710284		Dimas Ardi Dwianggoro						
14	161710285		Elvin Karmawan						
15	161710286		Fadhila Tsaniya Rachman						
16	161710288		Ghina Alya Faadhilah						
17	161710289		Karina Ayu Khaerunisa						
18	161710290		Luphita Puspitasari						
19	161710291		Muhamad Danial						
20	161710292		Nabila Haura Maita						
21	161710293		Noreen Ardhia Farida						
22	161710294		Olga Zanova						
23	161710295		Putri Febriana Lintangari						
24	161710296		Putri Tresna Mardiana						

25	161710297		Raysha Ramadhani						
26	161710298		Riandy Ramadhan						
27	171811311		Rifka Isabella Rahadiani Wirakara						
28	161710299		Riyadus Solikhin						
29	161710300		Sarah Aulia Rahim						
30	161710301		Satria Nugraha Artizha						
31	161710302		Shafiya Azzahra						
32	171811313		Shali Anggia Rahmani						
33	161710303		Sheila Tsanayivette Tjahyana						
34	161710304		Silvia Ristyanti Wiguna						
35	161710305		Sipa						
36	161710306		Tarissa Desyawilona Herry						
37	161710307		Tasya Chicha Aulia Putri						
38	161710308		Tiara Bela Oktaviani						
39	161710309		Tirta Jelita						
40	161710310		Zibrillian Pippo Inzaghi						

Tabel 3.6

## Absensi Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 20 Bandung



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 20

Jalan Citarum No.23 Telp-Fax.(022) 4205268 Bandung 40115  
Email : sman20\_bdg@yahoo.co.id Website:www.sman20bandung.sch.id

## DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XI IIS 2  
Guru Mata Pelajaran : Drs. Matje Ruchimat  
Mata Pelajaran : Ekonomi

NO	NO.INDUK	NIS N	NAMA	keterangan					
				1	2	3	4	5	6
1	161710311		Aidan Muhammad Darmawan						
2	161710312		Alya Trinandya Rosha B Y						
3	161710313		Ambo Acok						
4	161710314		Andini Elsa Pramesti						
5	161710315		Ardhamevia Gema Arafah						
6	161710316		Ariq Bayu Satrio						
7	161710317		Aulia Zayna Shaliha						
8	161710318		Batharamuda Togapjiwa L						
9	161710319		Bilal Noval Fadhilah						
10	161710320		Dara Mazaya Russartiyana						
11	161710321		Dimas Arya Wiratamma						
12	161710322		Dion Mandala Putra						
13	161710323		Finan Azka Nuzilla Hilyah						
14	161710324		Hilda Yuniar						
15	161710325		Martha Nditra Maya						
16	161710326		Moch Facrial Purwanto						
17	161710327		Moktika Sadi Putri S						
18	161710328		Muhammad Juan Julian V						
19	161710329		Muhammad Althaf Dhafullah						
20	161710330		Muhammad Farhan Zudhianto						
21	161710331		Muhammad Fathul Munir						
22	161710332		Muhammad Rafi Putra						
23	161710333		Muhammad Rifqi Maulana						
24	171811306		Muhammad Rizky Aldiansyah						

25	161710334		Muthia Indah Pratami						
26	161710335		Namira Salsabila A						
27	161710336		Nandini Syaferha						
28	161710337		Putri Riskita Prihartini						
29	161710338		Rafa Ridha Afifah						
30	161710339		Ratu Rara Berliana						
31	161710341		Rayhan Rizki Dwi Putra						
32	161710342		Rayhan Rizki Sonjaya Putra						
33	161710343		Rifani Marsyah						
34	161710344		Sabry Shanigia Sunadi						
35	161710345		Sakhyan Sofiyon						
36	161710346		Salma Luthfiah Yulvi						
37	161710347		Sharikka Kintani Jasmine T						
38	161710348		Shena Sania						
39	161710349		Shintadewi Dibrata						
40	161710350		Wiki Meyrina						

Keterangan:

- 1) Mendorong berbuat, Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.  
Menentukan arah perbuatan, Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- 2) Menyeleksi perbuatan, Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- 3) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi, Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.
- 4) Usaha (*Effort*), Merupakan kekuatan dari perilaku peserta didik atau seberapa besar upaya yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam menunaikan tugasnya.
- 5) Ketekunan (*Persistence*), Ketekunan peserta didik dalam menjalankan tugasnya.
- 6) Arah (*Direction*), Karakteristik ini mengarah pada kualitas belajar peserta didik dalam perilaku belajarnya.

## F. Teknik Analisis Data

Suharsimin Arikunto (2010, hlm. 144) menyatakan “Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkolerasi skor total yang dihasilkan oleh masing – masing responden dengan skor masing – masing item.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item angket peneliti akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Untuk mengetahui validitas butir angket dilakukan dengan cara melihat kriteria yang digunakan *SPSS 20.0 for Windows*, yaitu dengan tanda signifikansi dibawah hasil olah data dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

### 1. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas instrumen (*test of realibility*) untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, keseimbangan dalam mengungkap suatu gejala tertentu dari sekelompok individu meskipun dilakukan pada waktu berlainan.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Koefisien Kolerasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Realibilitas</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 184)

### **G. Rancangan Analisis Data**

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka selanjutnya yang perlu dilakukan adalah analisis data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 127) yaitu:

“kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 127) mengatakan “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel – variabel penelitian yaitu:

- a) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas XI IIS SMA Negeri 20 Bandung mengenai motivasi belajar siswa.
- b) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas dan XI IPS SMA Negeri 20 Bandung mengenai hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui gambaran variabel – variabel diatas maka terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian skor jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Penelitian Skala *likert***

Alternatif	Bobot/ nilai positif
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Tidak baik (TB)	2
Sangat tidak baik (STB)	1

Sumber : Sugiyono (2012, hal. 94), diadaptasi.

## 2. Analisis Verifikatif

### a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa di SMAN 20 Bandung.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 20 Bandung.

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang kemudian dihitung koefisien determinasi regresinya. Perhitungan dilakukan melalui *SPSS 20.0 for windows*.

### b. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 20.0 for Windows*.

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0=0}$  =Terdapat pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IIS di SMAN 20 Bandung

$H_{a\neq 0}$  =Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI IIS di SMAN 20 Bandung

### d. Rancangan Pembahasan

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y dari variabel X.
- 2) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y dari variabel X tersebut.

### e. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Nazir (2014, hlm. 406) “Analisis regresi yang menyangkut sebuah variabel independen dinamakan analisis regresi sederhana”.

Menurut Nazir (2014, hlm. 406) “Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang

apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi sederhana akan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

#### **f. Uji Koefisien Korelasi Regresi**

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

### **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi:
  - a. Menentukan masalah.
  - b. Melakukan pra penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Menentukan waktu penelitian untuk melakukan mencari data mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan bagian wakil kesiswaan atau guru yang bersangkutan.
  - b. Menyusun instrument penelitian berupa angket atau kuisisioner berdasarkan komponen – komponen yang terkait.
  - c. Melakukan penelitian.
3. Tahap pengolahan data penelitian akan menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.
  - a. Pengolahan data hasil penelitian
  - b. Uji Validitas
  - c. Uji Realibilitas
  - d. Uji Normalitas
  - e. Uji Hipotesis
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.